

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program unggulan yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar selama tiga semester di luar program studi guna meningkatkan kompetensi, baik dalam soft skills maupun hard skills, sehingga menjadi lulusan yang lebih siap dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Program ini juga bertujuan membentuk generasi muda yang unggul, adaptif, serta memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

Sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 12 ayat 1, terdapat delapan bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di luar program studi, salah satunya adalah Magang Bersertifikat Kampus Merdeka. Program magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas diri, dan kemandirian melalui pembelajaran langsung di dunia usaha dan industri. Di sisi lain, mitra magang memperoleh manfaat berupa kontribusi pemikiran dan keilmuan dari mahasiswa dalam membantu penyelesaian permasalahan operasional industri.

PT XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi keramik, seperti keramik lantai dan dinding, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konstruksi dan properti di Indonesia. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri manufaktur yang kompetitif, PT XYZ terus berkomitmen meningkatkan kualitas produk, inovasi, serta efisiensi proses produksi guna mencapai standar kualitas yang tinggi dan memenuhi permintaan pasar nasional maupun internasional. Perusahaan juga berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia serta menerapkan sistem manajemen rantai pasok dan pergudangan yang efektif.

Dalam pelaksanaan program magang ini, penulis ditempatkan pada Divisi *Warehouse Finish Good*, yaitu bagian yang bertanggung jawab atas penyimpanan, pengelolaan, dan distribusi produk keramik yang telah selesai diproduksi. Selama magang, penulis belajar mengenai alur proses penyimpanan barang jadi, prosedur penerimaan produk dari area produksi, sistem penataan dan pelabelan produk, proses stok opname, strategi pengaturan tata letak gudang, serta proses pengeluaran barang untuk kebutuhan pengiriman ke pelanggan. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional gudang, penulis mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana manajemen persediaan barang jadi dijalankan untuk menjaga kelancaran aliran produk dan akurasi data stok.

Berdasarkan pengalaman tersebut, laporan magang mandiri ini disusun dengan tujuan untuk menggambarkan secara jelas pelaksanaan kegiatan magang mandiri di PT XYZ pada Divisi *Warehouse Finish Good*. Laporan ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur ketercapaian tujuan perguruan tinggi, serta pihak terkait lainnya. Selain itu, laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas program magang mandiri pada periode selanjutnya.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dilaksanakan program magang mandiri pada divisi *Warehouse* di PT XYZ adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu teoritis dan memperkuat ilmu praktik yang telah diajarkan pada perkuliahan yang kemudian di terapkan di dunia industri.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja untuk mengasah kemampuan *hard skill* maupun *soft skill*.
3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang terjadi pada divisi *Warehouse* sebagai proyek penyelesaian tugas magang.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya Program Magang Mahasiswa Mandiri di PT. XYZ antara lain:

- a. Secara teoritis
 1. Memberikan tambahan pemahaman ilmiah mengenai bagaimana metode klasifikasi persediaan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam manajemen gudang, khususnya pada pengaturan barang jadi.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pustaka acuan yang bermanfaat bagi mahasiswa yang berminat mengangkat topik permasalahan produktivitas di unit produksi.

3. Memperkuat konsep analisis kuantitatif dalam pengelolaan persediaan, khususnya dalam memahami prioritas penyimpanan, pergerakan barang, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional.
- b. Secara Praktis
1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Memperluas jejaring kerja sama antara kampus dan perusahaan, yang dapat membuka peluang magang, penelitian, dan rekrutmen mahasiswa.
 - b) Dapat meningkatkan standar kualitas dari mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
 2. Bagi Mahasiswa
 - a) Meningkatkan keterampilan bekerja di lingkungan industri seperti komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, serta kemampuan adaptasi pada PT XYZ.
 - b) Membantu mahasiswa memahami tantangan operasional di lapangan dan bagaimana mencari solusi praktis sesuai kondisi gudang pada PT XYZ.
 3. Bagi Mitra Magang atau Perusahaan
 - a) Memberikan wawasan baru dari sudut pandang akademik, terutama terkait manajemen persediaan dan pendekatan analitis yang mungkin belum diterapkan secara optimal dalam operasional gudang.

Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi permasalahan, seperti ketidaktepatan penataan barang, ketidaksesuaian stok, atau area yang membutuhkan perbaikan proses kerja.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik Program Magang Mahasiswa Mandiri di PT. XYZ antara lain:

1. Menilai kondisi aktual gudang barang jadi yang belum memiliki fasilitas proteksi kebakaran sebagai dasar analisis kebutuhan APAR.
2. Mengidentifikasi potensi bahaya kebakaran di area gudang untuk menentukan tingkat risiko dan kebutuhan perlindungan awal.
3. Menghitung jumlah dan jenis APAR yang diperlukan berdasarkan ketentuan Permenakertrans No. 4 Tahun 1980.
4. Menentukan lokasi penempatan APAR yang efektif agar mudah dijangkau dan sesuai dengan jangkauan maksimal perlindungan alat.
5. Menghubungkan hasil analisis dengan penerapan konsep keselamatan kerja yang diperoleh selama perkuliahan.